

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam manajemen strategis dibagi menjadi 3 tahapan yaitu perumusan strategis, implementasi strategis, dan evaluasi strategis. Dalam penyaluran dana zakat melalui program Jogja Sejahtera BAZNAS Kota Yogyakarta menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pentasyarufan dan pendayagunaan dana zakat serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2017. Terdapat satu hal yang tidak sesuai dengan SOP yaitu mengenai penyaluran dana zakat yang mundur dari bulan Maret 2017 sampai pada bulan September 2017 dikarenakan waktu untuk penghimpunan dana zakat, pembuatan gerobak, serta menyesuaikan dengan waktu yang tepat untuk disalurkan. Selain itu juga BAZNAS Kota Yogyakarta belum memiliki visi dan misi secara khusus untuk program Jogja Sejahtera. Sehingga inti dari sebuah organisasi belum dapat tersampaikan secara rinci kepada masyarakat. Rencana yang dituangkan RKAT belum disampaikan secara terperinci. Akan tetapi secara garis besar BAZNAS Kota Yogyakarta menyalurkan dana zakat sesuai dengan perumusan strategis yang terdapat dalam SOP dan RKAT 2017.

2. BAZNAS Kota Yogyakarta menerapkan manajemen strategis dengan pendekatan inkremental logis, yaitu jenis pendekatan strategis untuk menyusun atau melakukan formulasi strategi dengan mendasarkan pada pengalaman atau hasil dari percobaan-percobaan yang sudah dilakukan oleh sebuah perusahaan. Manajemen strategis yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dengan cara mengevaluasi dan mengubah konsep penyaluran dana zakat, serta memperkuat dari sisi pendampingan *mustahiq*. Setiap evaluasi tahunan BAZNAS Kota Yogyakarta selalu merancang konsep baru berdasarkan dari kekurangan-kekurangan dari konsep tahun sebelumnya.

#### B. Saran

1. Saran bagi penelitian selanjutnya.

Mampu menggali informasi lebih dalam mengenai strategi yang diterapkan oleh lembaga zakat, selain itu juga membandingkan dengan lembaga zakat lain sehingga dapat menjelaskan perbandingan antara strategi lembaga zakat satu dengan yang lainnya.

2. Saran bagi BAZNAS Kota Yogyakarta.

Perlu adanya penambahan jenis usaha yang beragam dalam program Jogja Sejahtera sehingga akan banyak lebih membantu para *mustahiq*. BAZNAS Kota Yogyakarta juga sebaiknya mendata para *mustahiq* yang sudah berkembang menjadi *muzakki*, sehingga akan lebih memudahkan untuk melihat perkembangan tingkat keberhasilan dari program Jogja

Sejahtera. Selain itu juga BAZNAS Kota Yogyakarta perlu menetapkan visi dan misi secara khusus untuk program Jogja Sejahtera. Sehingga inti dari sebuah organisasi dapat tersampaikan secara rinci kepada masyarakat serta rencana yang dituangkan RKAT pun harus disampaikan dengan lebih rinci.